

ABSTRAK

Muhammadiyah di Paciran merupakan fokus pembahasan penelitian ini. Skripsi ini bertujuan untuk menggambarkan dinamika pergerakan Muhammadiyah di Paciran tahun 1967-1979. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode sejarah yang meliputi empat tahap, yakni heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sumber penelitian yang digunakan terdiri atas arsip, surat kabar, jurnal, buku, hasil penelitian lain, dan sumber lisan.

Secara ideologi, Muhammadiyah di Paciran sudah berkembang sejak tahun 1936 yang dibawa oleh beberapa kyai. H. Sa'dulah, Siti Lambah dan di tempat yang berbeda Kyai Amin yang selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Amin Tunggal, baru kemudian secara lembaga, Muhammadiyah di Paciran berdiri tahun 1967 yang diketuai oleh K.H Abdurrahman Syaamsuri. Di antara waktu penyebaran hingga menjadi lembaga tersebut banyak dinamika yang terjadi, mulai, masuknya Masyumi, persinggungan dengan NU, hingga proses penyebaran dakwah Muhammadiyah sendiri. Dinamika pergerakan yang terjadi di Muhammadiyah Paciran tergolong unik. Pada awalnya berdirinya Muhammadiyah tidak bisa dilepaskan dari keberadaan Masyumi sebagai partai politik yang mengusung ideologi Islam di Paciran. Orang-orang yang berpaham Muhammadiyah mengikuti Masyumi namun di sisi lain mensyiarkan dakwah paham Muhammadiyah. Selain itu, pada penyebaran paham Muhammadiyah pada tahun 1951-1959 tidak langsung menggunakan Muhammadiyah sebagai latar belakang keagamaan, tetapi lebih menggunakan Hizbul Wathan selaku kepanduan agar diterima oleh masyarakat, mengingat saat itu orang yang berpaham Nahdhiyin atau yang ikut Nahdhotul Ulama tergolong besar dan sering terjadi perselisihan dengan Ulama Muhammadiyah awal. Dinamika yang terjadi sebelum berdiri, saat merintis dan pada saat pemantapan Muhammadiyah sebagai organisasi kemasyarakatan memberikan dampak tersendiri bagi perkembangan Muhammadiyah.

Kata Kunci: Muhammadiyah, Kecamatan Paciran, K.H. Abdurrahman Syaamsuri